

**ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP NASABAH KORBAN KEJAHATAN
PENGGANDAAN KARTU ANJUNGAN TUNAI
MANDIRI PADA PERBANKAN
(STUDI KASUS PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK)**

SKRIPSI



**Oleh:
Juliana
160710022**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP NASABAH KORBAN KEJAHATAN
PENGGANDAAN KARTU ANJUNGAN TUNAI
MANDIRI PADA PERBANKAN
(STUDI KASUS PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
Juliana
160710022**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Juliana
NPM : 160710022
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

**ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP NASABAH KORBAN
KEJAHATAN PENGGANDAAN KARTU ANJUNGAN TUNAI MANDIRI
PADA PERBANKAN (STUDI KASUS PADA PT BANK CENTRAL ASIA,
TBK)**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 10 Maret 2020



Juliana
160710022

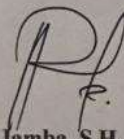
**ANALISIS PERLINDUNGAN HUKUM
TERHADAP NASABAH KORBAN KEJAHATAN
PENGAGANDAAN KARTU ANJUNGAN TUNAI
MANDIRI PADA PERBANKAN
(STUDI KASUS PADA PT BANK CENTRAL ASIA, TBK)**

SKRIPSI
Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh
Juliana
160710022

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini

Batam, 10 Maret 2020


Padrisan Jamba, S.H., M.H.
Pembimbing

ABSTRAK

Fasilitas bank berupa ATM (Anjungan Tunai Mandiri), merupakan sarana teknologi yang dapat melayani kebutuhan nasabah secara otomatis setiap saat (24 jam) dan 7 hari dalam seminggu termasuk hari libur, namun dibalik kemudahan dan keamanan teknologi mesin ATM ternyata masih terdapat kelemahan. Kenyataan yang terjadi dilapangan, masyarakat dikejutkan dengan hilangnya sejumlah dana nasabah melalui mesin ATM tanpa diketahui siapa dan kapan transaksi tersebut dilakukan sedangkan nasabah pemilik kartu tidak merasa melakukan transaksi yang dimaksud. Kajian yang dilakukan pada penelitian ini meliputi. Bagaimana perlindungan hukum terhadap nasabah korban kejahatan penggandaan kartu ATM pada perbankan? Dan Apa saja kendala yang dihadapi pihak bank terhadap kejahatan penggandaan kartu ATM? Serta menggunakan Metode Penelitian Hukum Yuridis Sosiologis dengan menitik beratkan dari hasil penelitian lapangan pada kantor bank BCA KCP Tanjung Uncang Batam. Apabila terjadi masalah dalam penggunaan kartu ATM sehingga mengakibatkan kerugian yang dalam hal bukan dikarenakan kesalahan dari nasabah maka pihak bank wajib mengganti kerugian sebagaimana hal tersebut telah diatur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen pada pasal 7 huruf f dan huruf g. Prosedur penanganan pelaporan dugaan penggandaan kartu ATM agar dapat ditangani dan diproses oleh pihak bank BCA KCP Tanjung Uncang Batam terhadap nasabah korban penggandaan kartu ATM adalah melaporkan persoalan yang dialami kepada pihak Bank, lalu kemudian Nasabah atau konsumen diwajibkan melaksanakan prosedur standar yang ditetapkan oleh Bank BCA dari seluruh kantor cabang BCA termasuk BCA KCP Tanjung Uncang Batam.

Kata Kunci: Anjungan Tunai Mandiri, Ganti Rugi, Nasabah.

ABSTRACT

Bank facilities in the form of ATMs (Automated Teller Machines), are technological facilities that can serve the needs of customers automatically at any time (24 hours) and 7 days a week, including holidays, but behind the ease and security of ATM machine technology there are still weaknesses. The reality that occurred on the ground, the community was shocked by the loss of a number of customer funds through an ATM machine without knowing who and when the transaction was carried out while the cardholder's customers did not feel that the transaction was intended. The studies conducted in this study include. What is the legal protection for customers who are victims of duplicating ATM cards at banks? And What are the obstacles faced by the bank against the crime of ATM card procurement? As well as using the Legal Judicial Sociological Research Method by focusing on the results of field research at the BCA KCP Tanjung Uncang Batam bank office. If there is a problem in the use of an ATM card that results in a loss that is not due to a fault of the customer, the bank is obliged to compensate the loss as mentioned in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection in article 7 letter f and letter g. The procedure for handling reports of suspected ATM card duplication in order to be handled and processed by the Bank of BCA Tanjung Uncang Batam against ATM card duplication victims is to report problems experienced by the Bank, then the Customer or customer is required to carry out standard procedures set by Bank BCA from all BCA branch offices including BCA Tanjung Uncang KCP Batam.

Keywords: Automatic Teller Machine, Compensation, Customer.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Hukum Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa laporan skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom, M.SI., selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Ibu Rizki Tri Anugrah Bhakti, S.H.M.H., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Putera Batam
3. Bapak Padrisan Jamba, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Strata 1 Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Putera Batam, serta selaku dosen pembimbing Akademik Penulis dari semester Awal hingga Semester Akhir yang selalu memberi semangat sampai mengingatkan harus bisa menyelesaikan Skripsi ini;
4. Segenap dosen Program Studi Ilmu Hukum Universitas Putera Batam yang telah banyak membantu Penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Putera Batam;

5. Kedua Orang Tua penulis yang selalu membantu dan memberi dukungan tanpa henti kepada penulis untuk bersemangat menyelesaikan skripsi;
6. Seluruh anggota keluarga yang tiada henti memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi;
7. Andrew Christian yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta selalu ada dalam suka maupun duka menyelesaikan setiap tahap penulisan skripsi;
8. Teman - teman seperjuangan yang begitu baik memberikan bantuan setiap ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata semoga Skripsi ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan pembaca dan rekan-rekan mahasiswa.

Batam, 10 Maret 2020

Juliana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAN	iii
HALAMAN PEGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teoritis.....	15
2.1.1 Teori Kepastian Hukum	15
2.1.2 Teori Keadilan	18
2.1.3 Teori Perlindungan Hukum	22
2.1.4 Nasabah Atau Konsumen	25
2.1.5 Korban Kejahatan	27
2.1.6 Penggandaan Kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	31
2.1.7 Defenisi Bank dan Hukum Layanan Perbankan.....	33
2.2 Kerangka Yuridis	38
2.2.1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dan Ketetapan MPR	38
2.2.2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan	39
2.2.3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen	43
2.3 Penelitian Terdahulu	48
2.4 Kerangka Pemikiran	59

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Empiris (Yuridis Sosiologis).....	60
3.2 Metode Pengumpulan Data	61
3.2.1 Jenis Data	61
3.2.2 Alat Pengumpulan Data	65
3.2.3 Lokasi Penelitian	69
3.3 Metode Analisis Data	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	72
4.1.1 Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Korban Kejahatan Penggandaan Kartu ATM Pada Perbankan.....	72
4.1.2 Kendala Yang Dihadapi Pihak Bank Terhadap Kejahatan Penggandaan Kartu ATM	75
4.2 Pembahasan	85
4.2.1 Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Korban Kejahatan Penggandaan Kartu ATM Pada Perbankan.....	85
4.2.2 Kendala Yang Dihadapi Pihak Bank Terhadap Kejahatan Penggadaan Kartu ATM.....	97

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	118
5.2 Saran.....	119

DAFTAR PUSTAKA	120
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Keterangan Peneliti.
- Lampiran 2: Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 3: Riwayat Hidup